

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PD PBR Bank Gresik mengenai “Urgensi laporan Keuangan Perusahaan dalam Keefektivitasan Pemberian Kredit” maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses analisis laporan Keuangan pada PD BPR bank Gresik telah Proses Analisis Laporan Keuangan di PD BPR Bank Gresik sudah cukup memadai dan cukup efektif. Mengingat Bank Gresik hanya menerima debitur yaitu debitur pegawai (PNS), pedagang pasar, dan umum yang notabene mereka tidak membuat laporan keuangan secara utuh dan lengkap, namun Bank Pasar tetap meminta dan memeriksa laporan keuangan sederhana calon debiturnya, yang memuat tentang informasi mengenai pendapatan rata-rata yang diterima per bulan dan dibandingkan dengan pengeluaran rata-rata per bulannya.
2. Prosedur penilaian laporan keuangan calon debitur oleh Bank Gresik sudah cukup efektif. Di samping prosedur penilaian yang sistematis, analisis laporan keuangan calon debitur juga dilakukan oleh petugas kredit yang mampu di bidang analisis laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan data yang valid yang dapat digunakan sebagai dasar persetujuan pemberian kredit oleh bank.
3. Penilaian prinsip 5C kepada calon debitur yang dilakukan oleh Bank Gresik dianggap sudah cukup memadai dan efektif.
 - 1) Collateral

Setiap barang yang menjadi agunan debiturnya selalu di notariskan. Penilaian barang agunan yang dilakukan oleh Bank Pasar sudah sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Character

Bank Gresik sudah melakukan penilaian aspek karakter dengan baik. Penilaian ini dilakukan dengan mencari informasi mengenai calon debitur kepada lingkungan sekelilingnya.

3) Capital

Penilaian aspek ini dilakukan dengan survey on the spot untuk mengecek langsung tempat usaha calon debitur.

4) Capacity

Penilaian aspek ini dilakukan dengan melihat catatan- catatan atau dokumen-dokumen tentang usaha calon debitur yang bersangkutan.

5) Condition of Economy

Kondisi ekonomi yang dilihat oleh bank adalah kondisi ekonomi calon debitur itu sendiri serta kondisi ekonomi global.

4 Pengawasan kredit yang dilakukan oleh Bank Gresik masih dirasa kurang efektif. Karena pengawasan yang dilakukan hanyalah pengawasan secara tidak langsung, yaitu pengawasan dengan melihat kelancaran pembayaran angsuran dari debitur tanpa ada pengawasan langsung yang berupa pengawasan on the spot

5 Proses pemberian kredit di PD BPR Bank Gresik sudah memenuhi persyaratan perkreditan yang berlaku. Keefektifan pemberian kredit ini juga dapat dilihat

dari laporan keuangan Bank Gresik yang menunjukkan yang menunjukkan angka LDR sebesar 84,21 % dan angka NPL sebesar 1,30%.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan maka penulis akan mencoba memberikan saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap pelaksanaan analisis laporan keuangan dan pengambilan keputusan pemberian kredit di PD BPR Bank Gresik yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan yaitu:

1. Untuk calon debitur yang menginginkan kredit dalam jumlah besar, misalnya di atas Rp 100.000.000,- sebaiknya Bank Gresik meminta laporan keuangan yang lengkap dari calon debiturnya. Sehingga laporan keuangan tersebut dapat benar-benar menunjukkan prospek usaha calon debitur tersebut serta dapat dilihat bagaimana kelayakan calon debitur dalam mendapatkan kredit sebesar yang diajukan.
2. Agar lebih tercipta efektivitas pemberian kredit dan meminimalisir penyimpangan yang mungkin dilakukan oleh debitur, maka sebaiknya pengawasan kredit disamping secara tidak langsung, juga dilakukan pengawasan.